

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MASALAH EMOSIONAL DAN PERILAKU DENGAN  
*SELF-HARM* PADA REMAJA SMKN 1 KOTA PADANG**

**Penelitian Keperawatan Jiwa**



**Dr. Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep.,Sp.Kep.J**

**Pembimbing Pendamping**

**Ns. Bunga Permata Wenny, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**JANUARI 2025**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**JANUARI 2025**

Nama : Marsanda Lestari

NIM : 2111311008

**Hubungan Masalah Emosional Dan Perilaku Dengan *Self-Harm* Pada  
Remaja SMKN 1 Kota Padang**

**ABSTRAK**

*Self-harm* merupakan tindakan melukai diri sendiri secara sengaja, tanpa niat bunuh diri dan biasanya digunakan sebagai mekanisme untuk mengatasi tekanan emosional dan psikologis. Fenomena ini tinggi di kalangan remaja karena mereka memiliki intensitas emosi yang tinggi dan energi yang berlimpah, namun kontrol diri yang masih belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk menanganinya. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya hubungan masalah emosional dan perilaku dengan *self-harm* pada remaja SMKN 1 Kota padang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI di SMKN 1 Kota padang dengan sampel berjumlah 275 responden menggunakan teknik *simple random* sampling. Penelitian ini dilakukan dari bulan juli 2024-januari 2025. Alat ukur menggunakan kuesioner *Strength Difficulties Questionnaire* (SDQ) dan *Self Harm Inventory* (SHI). Hasil penelitian didapatkan nilai tengah masalah emosional dan perilaku (17,00) yang artinya borderline dan *self-harm* (2,00) yang artinya tidak memiliki kecenderungan. Analisis data menggunakan uji rank spearman. Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan masalah emosional dan perilaku dengan *self-harm* ( $p = 0,001$ ) (nilai  $r = 0,436$ ), artinya terdapat hubungan dengan kekuatan sedang dan arah positif. Semakin tinggi masalah emosional dan perilaku maka semakin tinggi memiliki kecenderungan *self-harm*. Diharapkan pihak sekolah perlu memperkuat program konseling dan pendampingan psikologis guna mendeteksi dini masalah emosional yang berisiko. Sebab, setiap kasus *self-harm* harus ditangani serius karena dampaknya berbahaya, meskipun kecenderungannya relatif kecil.

Kata kunci: Remaja, Masalah emosional dan perilaku, *Self-harm*

Daftar pustaka: 113 (1997-2024)

**FACULTY OF NURSING**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**JANUARY 2025**

**Name : Marsanda Lestari**

**NIM : 2111311008**

***The Relationship Between Emotional and Behavioral Problems with Self-Harm  
in Adolescents of SMKN 1 Padang City***

**ABSTRACT**

*Self-harm is an act of intentional self-harm, without suicidal intent and is usually used as a mechanism to overcome emotional and psychological distress. This phenomenon is high among adolescents because they have high emotional intensity and abundant energy, but still unstable self-control. Therefore, special attention is needed to handle it. This study aims to find out the relationship between emotional and behavioral problems and self-harm in adolescents of SMKN 1 Padang City. This type of research is quantitative with correlational methods and a cross sectional approach. The population in this study is students of grades X and XI at SMKN 1 Padang City with a sample of 275 respondents using a simple random sampling technique. This research was conducted from July 2024 to January 2025. The measuring tool uses the Strength Difficulties Questionnaire (SDQ) and Self Harm Inventory (SHI) questionnaires. The results of the study obtained a middle score of emotional and behavioral problems (17.00) which means borderline and self-harm (2.00) which means no tendency. Data analysis uses the spearman rank test. The results of this study found that there was a relationship between emotional and behavioral problems with self-harm ( $p = 0.001$ ) ( $r$  value = 0.436), meaning that there was a relationship with moderate strength and positive direction. The higher the emotional and behavioral problems, the higher the tendency to self-harm. It is hoped that the school needs to strengthen psychological counseling and assistance programs to detect risky emotional problems early. This is because every case of self-harm must be handled seriously because the impact is dangerous, even though the tendency is relatively small.*

*Keywords: Adolescents, Emotional and behavioral problems, Self-harm*

*Bibliography: 113 (1997-2024)*